

## ANALISIS PENGARUH PERILAKU KONSUMEN SADAR HALAL TERHADAP PENERAPAN TEKNOLOGI PENDETEKSI INSTAN LABEL MUI

**Juliana Kristi\*, M. Adhi Putra Benowo, Ilham Cahya Putra Ramadan dan Renny Sari Dewi**

Departemen Sistem Informasi, Universitas Internasional Semen Indonesia  
Komplek PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Jl. Veteran, Gresik 61122.

\*Email: juliana.kristi11@gmail.com

### Abstrak

*Gresik dikenal sebagai Kota Santri dengan jumlah penduduk lebih dari 90% muslim menjadikan visi Kabupaten salah satunya adalah menjadi masyarakat yang agamis. Disisi lain MUI, melalui LPPOM MUI, telah memfasilitasi aplikasi berbasis smartphone android dan website untuk masyarakat dalam rangka menciptakan kesadaran perilaku konsumen produk halal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara perilaku sadar halal terhadap penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI di masyarakat Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan memiliki 5 tahap : uji reliabilitas, uji validitas, uji kecukupan data, uji korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Rangkaian pengujian menggunakan bantuan software statistik. Hasil dari penelitian ini adalah 209 responden yang reliabel dan valid. Sedangkan hubungan antara faktor perilaku sadar halal dengan penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI bernilai positif namun lemah dan hal ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua faktor tersebut namun peningkatannya kecil.*

***Kata kunci :** perilaku konsumen, sadar halal, teknologi label, sertifikat MUI*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia yang berjumlah 207.176.162 orang (BPS, 2013). Oleh karenanya, persoalan mengenai perilaku konsumen muslim terhadap produk halal menjadi isu utama yang akan dianalisis oleh penulis. Meskipun setiap konsumen muslim memiliki kadar kepatuhan terhadap syariah yang berbeda-beda, namun secara umum konsumen muslim memiliki sikap yang positif terhadap produk-produk yang menggunakan pendekatan halal (Nor dan Md, 2007).

Produk halal diakui sebagai simbol kebersihan, keamanan, dan kualitas tinggi bagi konsumen muslim, maka diperlukan pemeriksaan lebih lanjut tentang studi dalam konteks pengakuan terhadap makanan halal (Merican, 1995). Sertifikasi halal merupakan sebuah jaminan keamanan bagi umat muslim untuk dapat mengkonsumsi suatu produk yang dibuktikan dengan pencatuman logo halal pada kemasan produk (Yuhanis dan Nyen, 2012). Secara umum, pendekatan halal dalam proses pemasaran suatu produk juga dapat menetralkan citra negatif yang diasosiasikan konsumen muslim pada suatu produk.

Sampai saat ini produk halal tersedia secara luas dan banyak laporan penelitian tentang pasar makanan halal, terdapat kelangkaan perkembangan teori penelitian tentang membeli makanan halal (Alam dan Sayuti, 2011). Selain itu telah terjadi kekurangan suatu pengetahuan pada hubungan antara konsep dengan halal seperti kesadaran halal dan sertifikasi halal dengan niat membeli produk halal oleh konsumen (Yuhanis dan Nyen, 2012).

Dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Gresik yang agamis (Gresik, 2017) dan juga letaknya yang sangat strategis serta potensi kedaerahan yang religius karena adanya makam Sunan Giri dan Syekh Maulana Malik Ibrahim. Tentu hal ini menjadi potensi daerah dalam membangun perilaku sadar halal menjadi lebih mudah. Tetapi dengan adanya teknologi yang berkembang, penelitian ini menguji adakah pengaruh antara perilaku sadar halal terhadap penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI di Kabupaten Gresik.

Banyak variasi makanan dan minuman dalam kemasan yang beredar di Kabupaten Gresik. Namun tingginya persaingan pasar mendorong beberapa produsen diketahui tidak memiliki sertifikasi halal tetapi melabelkan simbol halal pada produknya. Dalam hal ini, MUI memang mempunyai beberapa kelemahan sebagai lembaga kontrol dan pengawasan atas peredaran produk halal di pasar. Dari hal tersebut LPPOM MUI telah membuat aplikasi berbasis mobile yang kini sudah tersedia yaitu Halal MUI (PlayStore, 2016) dan website halal MUI untuk masyarakat.

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah “Adakah pengaruh perilaku sadar halal terhadap penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI di Kabupaten Gresik?” yang mana masyarakatnya dikenal agamis dan religius. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat/konsumen Gresik untuk membangun perilaku sadar halal dan mempermudah dalam mengidentifikasi nomor LPPOM MUI yang terdapat pada kemasan.
2. Bagi pemerintah untuk memudahkan sosialisasi terkait adanya pembaruan data label halal pada produk-produk makanan dan minuman dalam kemasan.

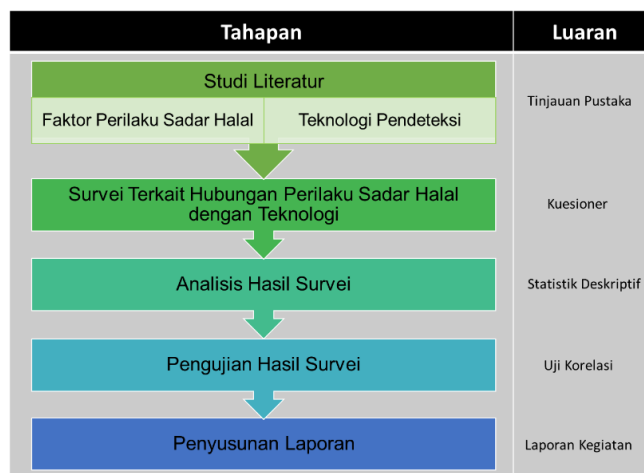
Adapun penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sadar halal dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Terkait**

No.	Peneliti, Tahun	Hasil/Temuan	Celah penelitian	Keterkaitan dengan penelitian ini
1.	(Tiara Khoerunnisa, 2016)	Terdapat pengaruh signifikan secara langsung antara logo halal terhadap kesadaran merek, pemaparan terhadap kesadaran merek, alasan kesehatan terhadap kesadaran merek, kesadaran merek terhadap keputusan pembelian, kepercayaan agama terhadap keputusan pembelian, serta alasan kesehatan terhadap keputusan pembelian.	Variabel penggunaan teknologi belum diteliti	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sadar halal dapat mengacu pada penelitian ini dan ditambah dengan variabel pengaruh teknologi
2.	(Tirasih, Heryanti, & Kridasaksana, 2016)	Dengan metode purposive sampling, penelitian ini menghasilkan bentuk perlindungan hukum kepada konsumen terhadap produk makanan yang bersertifikat halal dimasyarakat dengan cara memberi sosialisasi kepada masyarakat yang awalnya sukarela menjadi wajib.	Sertifikasi halal melalui label LPPOM MUI belum menjadi perilaku sadar halal di masyarakat.	Sosialisasi perilaku sadar halal kepada masyarakat terhadap produk makanan yang bersertifikat halal
3.	(Maghfiroh, 2015)	Dari survei 92 responden, 4 variabel <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB) yang mempengaruhi niat membeli makanan halal, hanya 1 faktor yang signifikan, yaitu variabel sikap.	Variabel informasi label halal tidak diteliti lebih detil	Variabel sikap menjadi salah satu komponen penyusun kuesioner
4.	(Waskito, 2015)	Variabel sertifikasi halal, kesadaran halal, bahan makanan halal berpengaruh positif terhadap minat beli sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain.	Variabel teknologi belum pernah diteliti lebih lanjut kaitannya dengan perilaku sadar halal	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen belum diungkapkan secara keseluruhan dan pada penelitian ini sampelnya terbatas.
5.	(Siradjuddin, 2013)	Berdasarkan kajian 60 makalah ilmiah, maka ada 7 topik utama yang merumuskan tentang makanan halal.	Variabel penggunaan teknologi belum diteliti	7 topik utama yang diteliti dapat dijadikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sadar halal.
6.	(Soesilowati, 2007)	Pemahaman dan pelaksanaan syariat islam dalam perilaku konsumsi tercermin dalam perilaku konsumsi dan dipengaruhi oleh proses pembelajaran, baik melalui sosialisasi maupun sistem pendidikan formal dan informal.	Perilaku konsumen dalam berbelanja produk halal mempengaruhi barometer permintaan terhadap produk tersebut.	Luaran yang kita tuju adalah perilaku konsumen yang kurang sadar halal

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

#### 1) Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Luaran dari studi literatur ini adalah terkumpulnya referensi/tinjauan pustaka.

#### 2) Survei

Metode penelitian survei ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penentuan jumlah sampel responden menggunakan rumus Slovin dan  $\alpha=10\%$ .

#### 3) Analisis hasil survei

Menghasilkan statistik deskriptif mengenai persebaran jawaban kuesioner dan profil responden. Data-data hasil kuesioner dimasukkan kedalam program SPSS.

#### 4) Pengujian

Dengan menggunakan *software* SPSS, penulis menguji data kuesioner dengan tahapan sebagai berikut:

- Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data *reliable* (dapat diandalkan).
- Uji validitas dan kecukupan data digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu data.
- Uji korelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel. Penafsiran angka korelasi pada SPSS menggunakan Pearson correlation yang menunjukkan hubungan dan signifikansi antar variabel.
- Analisis regresi linier sederhana dengan uji F untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan dan untuk menyimpulkan apakah model layak atau tidak. Uji t untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial.

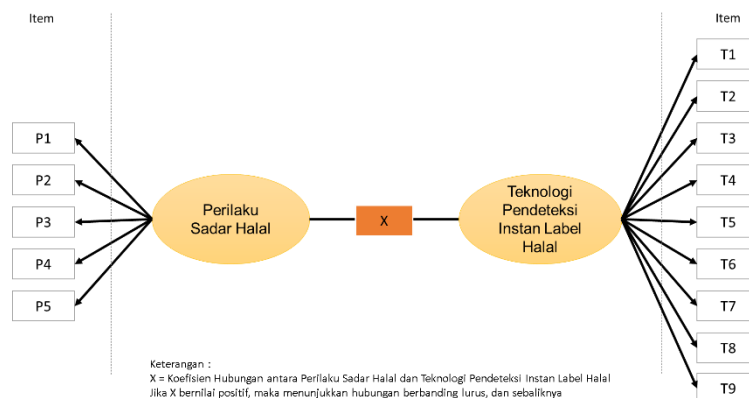
### 2.2. Pendekatan

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini. Adapun profil responden yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Populasi	: 1.147.746 penduduk beragama islam di Kabupaten Gresik
Jumlah Sampel	: Sampel minimum responden 100 orang
Pengujian Data	: Uji reliabilitas Uji validitas dan kecukupan data Uji korelasi Analisis regresi linier sederhana
Tools yang Digunakan	: Software SPSS
Skala Acuan	: Likert (data kontinu dengan interval 1 sampai 5)

### 2.3. Konstruk Model Penelitian

Terdapat 2 variabel utama yang akan diukur keterkaitannya, yaitu perilaku sadar halal dan teknologi pendeteksi instan label halal.



Gambar 2. Konstruk Model Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik dengan jumlah reponden 209 orang. Seluruh responden 100% beragama islam dan menggunakan smartphone minimal keluaran tahun 2015.

Pada Tabel 3 disajikan persentase hasil rata-rata jawaban kuesioner dari total jumlah responden. P adalah item pernyataan untuk faktor perilaku sadar halal dan T adalah item pernyataan untuk faktor teknologi pendeteksi instan label halal.

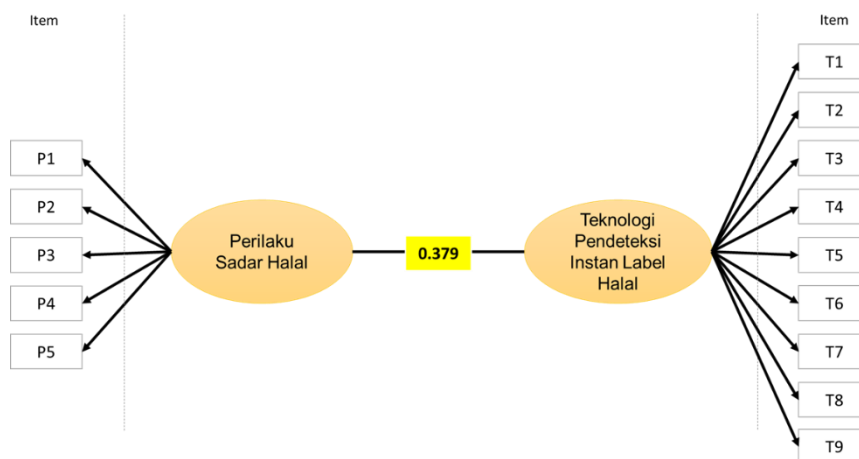
Tabel 2. Persentase Jawaban Kuesioner

Item	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
P1	Saya sering mengecek produk yang saya beli terdapat label halal MUI	2.4%	2%	29.7%	35.9%	30%
P2	Saya dapat membedakan label halal MUI yang terbaru	2.4%	7.2%	23.9%	29.2%	37.3%
P3	Saya sering mengecek produk yang saya beli terdapat nomor sertifikat label halal MUI	6.2%	13.4%	27.8%	30.1%	22.5%
P4	Saya mengetahui label MUI sebagai penanda suatu produk dinyatakan halal	1%	3.3%	10.5%	25.4%	59.8%
P5	Saya sudah percaya dengan kehalalan produk hanya dengan melihat label halal tanpa mengecek di website MUI	2.9%	5.7%	29.7%	34.9%	26.8%
T1	Saya mengetahui dengan baik bentuk dari teknologi labelisasi (contoh: barcode, QRcode, RFID tag)	3.3%	9.1%	33.5%	31.1%	23%
T2	Saya mengetahui bagaimana cara mengecek teknologi label menggunakan aplikasi pemindai label (Barcode Scanner, QRcode scanner, RFID reader)	3.8%	7.2%	30.1%	32.1%	26.8%
T3	Saya pernah mengecek label suatu produk menggunakan aplikasi pemindai label	14.3%	12.9%	26.8%	24%	22%
T4	Saya mengetahui bagaimana mengecek label halal MUI pada website MUI (www.halalmui.org)	11.5%	21.5%	34%	20.6%	12.4%
T5	Saya pernah mengecek nomor sertifikat, nama produk atau produsen pada label halal di website MUI	23%	19.6%	26.8%	19.6%	11%
T6	Saya berhasil mencocokkan nomor sertifikat pada label halal di website MUI	23.4%	19.6%	27.8%	17.2%	12%
T7	Saya semakin percaya bahwa produk tersebut halal dengan mengecek di website MUI	4.8%	8.1%	29.7%	30.6%	26.8%
T8	Saya sudah/pernah menginstall aplikasi halal MUI dari playstore android	37.8%	19.6%	20.1%	14.8%	7.7%
T9	Saya setuju apabila teknologi pendeteksi instan label halal dapat membentuk perilaku sadar halal	1.9%	5.3%	23.9%	29.7%	39.2%

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data tersebut reliabel, valid, signifikan, dan terdapat hubungan antara dua variabel namun lemah dan diperkuat dengan hasil analisis regresi.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengolahan Data**

Keterangan	Parameter SPSS	Hasil	Kesimpulan
Nilai reliabilitas	Cronbach's Alpha	0.863	Reliabel
Nilai validasi dan kecukupan	KMO-MSA	0.853	Valid dan cukup
Nilai korelasi	Pearson Correlation	0.379	Ada hubungan tetapi lemah
Signifikansi	Pearson Correlation	0.000	Signifikan
Uji Simultan	P-value (Sig.)	0.000	Perilaku sadar halal mempengaruhi penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI
Uji Parsial			Model regresi layak

**Gambar 3. Hasil Pengujian Konstruk Penelitian**

Gambar 3 menjelaskan bahwa koefisien korelasi bernilai 0.379 dengan signifikansi  $0.000 < 0.1$  yang menandakan adanya hubungan positif antara perilaku sadar halal terhadap penerapan teknologi instan label MUI di Kabupaten Gresik namun hubungannya bersifat lemah.

Model regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

$$Y = a + b(X)$$

Dimana : Y = Faktor penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI (variabel dependen)

X = Faktor perilaku sadar halal (variabel independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi

Maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 26.42 + 0.491X \quad (1)$$

Interpretasi dari persamaan (1) adalah ketika perilaku sadar halal meningkat 1% maka penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI akan meningkat sebesar 0.491%. Sehingga kecilnya peningkatan persentase penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI berbanding lurus dengan nilai korelasinya.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

- Jumlah sampel sebanyak 244 responden dan berlokasi di Kabupaten Gresik, namun hanya 209 responden yang dinyatakan reliabel, valid dan cukup.
- Terdapat 5 item penyusun faktor perilaku sadar halal dan 9 item penyusun faktor teknologi pendeteksi instan label halal.
- Tahapan pengujian data penelitian antara lain uji reliabilitas, validitas, korelasi, analisis regresi dan uji normalitas.

- d) Penulis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh perilaku sadar halal terhadap penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI di Kabupaten Gresik yang dibuktikan dengan :
- e) Korelasi antara faktor perilaku sadar halal dan penerapan teknologi pendeteksi instan label MUI bernilai positif namun lemah
- f) Untuk menguatkan hasil uji korelasi, penulis melakukan analisis regresi antara variabel x dan y dimana hasilnya berbanding lurus yaitu signifikan rendah/kecil

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Kementerian Ristekdikti yang telah memberikan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH) tahun 2018 dan seluruh responden yang telah mengisikan kuesioner dengan sebenarnya. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih atas pembimbingan, arahan dari Direktorat Kemahasiswaan Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. S., dan Sayuti, N. M. (2011). International Journal of Commerce and Management. *Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB)*, II(3), 3.
- BPS. (2013). *Badan Pusat Statistik*. Dipetik November 17, 2017, dari <http://bps.go.id/>
- Gresik, P. (2017). *Pemkab Gresik*. Diambil kembali dari [gresikkab.go.id: http://gresikkab.go.id/profil/visi\\_misi](http://gresikkab.go.id/profil/visi_misi)
- Maghfiroh. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT MEMBELI MAKANAN KEMASAN BERLABEL HALAL LPPOM-MUI. *Jurnal Economia*, 11(1), 169-176.
- Merican. (1995). Halal Food Industry. *Industri Makanan Halal*, II(4), 50.
- Nor, K. A., dan Md, N. O. (2007). Halal Certification. *Sertifikasi Halal*, 2(3), 5.
- PlayStore. (2016). *play.google.com*. Dipetik November 17, 2017, dari <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lppommui.halalmui&hl=en>
- Siradjuddin, A. (2013). Regulasi Makanan Halal di Indonesia. *Tapis*, 10(3), 102-122.
- Soesilowati, E. S. (2007). Perilaku Konsumsi Muslim dalam Mengonsumsi Makanan Halal. *15(5)*, 1-15.
- Tiara Khoerunnisa, S. A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Agama, Logo Halal, Pemaparan, dan Alasan Kesehatan terhadap Kesadaran Merek dan Keputusan Pembelian Makanan Halal pada Penduduk Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(4), 37-45.
- Tirasih, D., Heryanti, B. R., dan Kridasaksana, D. (2016). Kajian Tentang Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Produk Makanan Bersertifikat Halal. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(2), 214-225.
- Waskito, D. (2015). Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal. *skripsi*, 1(6), 66.
- Yuhanis, A. A., dan Nyen, V. C. (2012). A Structural Equation Modeling Approach. *The role of halal awareness, Halal Certification, and marketing components in Determining Halal Purchase Intention Among Non-Muslim in Malaysia*, 1(3), 2.